

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebasnya yaitu Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Kompetensi terhadap variabel terikatnya yaitu Komitmen Organisasi dan Kinerja Aparatur Sipil Negara. Dimaksudkan dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah variable yang mempunyai pengaruh yang signifikan maupun variable yang tidak mempunyai pengaruh signifikan. Data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner atau daftar pertanyaan/pernyataan yang sebelumnya kuisisioner telah melalui uji validitas dan reliabilitas dan pengujian hipotesis dilakukan dengan alat statistik pada derajat ketelitian $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan uji statistik. Penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan pola survei lapangan (*Field survey*) yang tidak ada keterlibatan peneliti dalam obyek penelitian, bersifat kausalitas, pengujian, tidak ada variable bebas yang dikendalikan, menggunakan instrumen penelitian dan bersifat eksplanasi atau menjelaskan disesuaikan dengan pokok permasalahan penelitian. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap permasalahan penelitian yang diteliti. Kinerja Aparatur Sipil Negara adalah keluaran dari suatu proses adanya Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Kompetensi kinerja dan

Komitmen Organisasi. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan teknik analisis jalur atau *path analysis* yang dibantu dengan computer program SPSS.

4.2. Subyek Penelitian

4.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah pegawai negeri sipil atau ASN yang bertugas aktif di Kantor Bappeda Kabupaten Bangkalan yang berjumlah 112 pegawai.

4.2.2. Sampel Penelitian

Besar sampel menurut Polit dan Hungler (1993) yang dikutip Nursalam (2016), semakin besar sampel yang dipergunakan semakin baik dan representative hasil yang diperoleh, namun demikian penggunaan sampel sebesar 10% - 20% untuk subyek dengan jumlah lebih dari 1000 dipandang sudah cukup (Nursalam, 2016).

Adapun sample dihitung dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan : N = jumlah populasi (112)

n =sample

d =tingkat kesalahan (0,05%)

$$n = \frac{112}{1 + 112 (0,05)^2} = 87,5 \text{ dibulatkan} = 88 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus tersebut , maka besar sampel yang digunakan adalah yakni 88 pegawai.

4.2.3. Sumber data

Data penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuisioner yang diberikan kepada para responden.

Data Sekunder, yaitu data penelitian yang diambil dari buku-buku literatur, laporan bulanan dan tahunan serta jasa internet yang berkaitan dengan penelitian.

4.3. Batasan dan Asumsi Penelitian

4.3.1. Batasan Penelitian

Agar penelitian dapat terkonsentrasi pada obyek penelitian maka penelitian ini terbatas pada variabel yang diteliti, yaitu Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Kompetensi, Komitmen Organisasi dan Kinerja pegawai di Kantor Bappeda Kabupaten Bangkalan.

4.3.2. Asumsi Penelitian

Asumsi-asumsi dalam penelitian berdasarkan beberapa hal, antara lain :

- a. Obyek penelitian adalah terbatas pada pegawai yang masih aktif bekerja di Kantor Bappeda Kabupaten Bangkalan

- b. Waktu penelitian adalah periode waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian yang meliputi pengumpulan data, analisis data, pengolahan data dan intepretasi hasil pengolahan data serta penyusunan hasil temuan penelitian.
- c. Instumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berdasarkan instumen yang disusun berdasarkan definisi operasional variabel dan indikator variabel yang membentuk kisi-kisi pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan jawaban atas variabel tersebut.

4.4. Intrumen Penelitian dan Desain Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2017), alat pengumpulan data penelitian adalah kuisisioner terstruktur yaitu suatu daftar pertanyaan yang telah di rancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati karena telah diketahui variabel yang akan diteliti. Menurut Singarimbun dan Efendi (2006), kuisisioner bersifat tertutup karena jawaban telah disediakan, sehingga tertutup bagi responden untuk menjawab diluar jawaban yang telah disediakan.

Bagian pertama kuisisioner berisi tentang data responden yang meliputi jenis kelamin, usia, masa kerja, tingkat pendidikan dan jabatan. Bagian kedua dari kuisisioner berisi pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti yang telah ada skala pengukuran 1-5 dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert mengukur yang ada dalam kuisisioner tentang tingkat persetujuan atau tidak setuju

dari beberapa atribut yang telah disusun untuk variabel. Skor untuk mengukur jawaban dalam kuisisioner ini menggunakan kalimat pertanyaan positif dengan jawaban sangat setuju skor 5, setuju skor 4, cukup setuju 3, tidak setuju 2 dan sangat tidak setuju 1.

4.4.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*). Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan tranformasional, Budaya Organisasi dan Kompetensi
2. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi
3. Variabel terikat (*Dependent Variable*). Sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja.

4.4.2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat dalam uraian seperti pada tabel di bawah ini berdasarkan teori dan pendapat para ahli serta indikator dari masing-masing variabel yang dipergunakan sebagai kisi-kisi untuk menyusun kuisisioner yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian.

Tabel 4.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Devinisi Operasional Variabel	Indikator
1	Kepemimpinan Transformasional (X1)	Kepemimpinan transformasional yaitu pemimpin yang dapat menginspirasi pengikutnya untuk lebih memilih kepentingan organisasi daripada kepentingan sendiri dan mampu mempunyai pengaruh yang dalam dan luar biasa terhadap para pengikutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh ideal (X1.1) • Motivasi inspirasional(X1.2) • Stimulasi intelektual (X1.3) • Pertimbangan individual.(X1.4) (Okselia Demus,2017)
2	Budaya Organisasi (X2)	Budaya organisasi adalah sistem makna bersama yang diikuti oleh para anggota yang dapat membedakan antara organisasi satu dengan yang lainnya (Edison,2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi dan pengambilan resiko.(X2.1) • Perhatian terhadap detail. (X2.2) • Orientasi hasil. (X2.3) • individu.(X2.4) • Orientasi tim.(X2.5) • Agresivitas.(X2.6) • Stabilitas.(X2.7) (Trang, 2013)
3	Kompetensi (X3)	Kompetensi kerja adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. (Yuliyanti,2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman kerja (X3.1) • Latar belakang Pendidikan (X3.2) • Memiliki keahlian/pengetahuan (X3.3) • Keterampilan (X3.4) (Yuliyanti,2018)
4	Komitmen Organisasi (Z)	Komitmen organisasi adalah perasaan keterkaitan atau keterikatan psikologis dan fisik pegawai terhadap tempat ia bekerja atau organisasi dimana ia menjadi anggota.	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen afektif (Z1) • Komitmen berkelanjutan (Z2) • Komitmen normative (Z3) • Komitmen antara (Z4) (Wibowo,2015)

5	Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Edison dkk. (2016:190)	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi pelayanan (Y1) • Integritas, (Y2) • Komitmen (Y3) • Disiplin (Y4) • Kerjasama (Y5) • Kepemimpinan (Y1.6) Undang-Undang Nomor 46 Tahun 2011
---	-------------	--	---

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Lokasi penelitian ini berada di Kantor Bappeda Kabupaten Bangkalan yang masih dalam jangkauan peneliti dan waktu penelitian dilaksanakan 1 April 2020 sampai dengan 31 Juni 2020.

4.6. Prosedur Penelitian dan Pengambilan Data

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuisisioner yang mendapat jawaban dari responden sesuai dengan karakteristik sampel yang telah ditetapkan. Jawaban responden yang telah lengkap dalam pengisian data responden maupun jawabannya, dikumpulkan, diklarifikasi dan dipersiapkan untuk pengolahan data dengan menggunakan computer program statistik SPSS.

4.7. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan kerangka konseptual penelitian yang telah diajukan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan teknis analisis jalur atau *path analysis*

dengan bantuan program statistik SPSS. Analisis jalur berpedoman pada uji asumsi klasik, Ghozali (2005 : 89)

- a. **Heteroskedastisitas**, artinya masing – masing variabel pengganggu untuk masing – masing pengamatan adalah konstan, artinya tidak terjadi hubungan antara variabel pengganggu dengan variabel bebasnya. Gejala heterokedastisitas ini dapat diketahui dengan menggunakan Rank Spearman.
- b. **Multikolinieritas**, artinya tidak akan ada hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Gejalanya dapat diketahui dengan indikator VIF (*variance inflation factor*) yang berada pada angka sekitar 1 (satu)
- c. **Normalitas**, menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model tidak memenuhi asumsi Normalitas (*Scatter Plot*).
- d. **Linearitas**, uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang sudah digunakan benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik.

4.7.1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kusioner yang menggunakan skala Likert yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang atau

kelompok tentang kejadian atau fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert variable yang akan diukur dijabarkan dengan indikator kemudian indikator diukur dan dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Soegiyono, 2007;86) misal sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Untuk kepentingan analisis kuantitatif maka jawaban diberikan skor dengan range sebagai berikut :

a.	Sangat Baik	SB	5
b.	Baik	B	4
c.	Netral	N	3
d.	Tidak Baik	TB	2
e.	Sangat Tidak Baik	STB	1

Instrumen dalam penelitian ini disusun sesuai dengan kepentingan obyek penelitian yang dapat mencerminkan fenomena di Kantor Dinas Bappeda Kabupaten Barito Selatan.

4.7.2. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen bertujuan untuk menguji butir-butir instrumen penelitian tersebut telah valid dan reliable. Pengujian dilakukan dengan bantuan komputer SPSS for windows, membandingkan r hitung dengan r table. Santoso (2004 : 273-278) menyatakan :

Jika r hitung positif $>$ r tabel dengan $df = n - 2$ pada $\alpha = 0,05$, maka item dari variable tersebut valid. Jika r alpha positif $>$ r tabel maka item variable adalah reliable. Jika r alpha negatif $<$ r tabel maka item variable tidak reliable.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti suatu test pada alat yang dapat digunakan untuk mengukur data yang seharusnya diukur (Gay, 1992:156). Validitas suatu alat pengukuran diperlukan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid yaitu hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi Product Moment (r), dari skor setiap butir dengan nilai totalnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui keandalan / konsistensi instrumen (kuesioner) yang digunakan pendekatan pengukuran reliabilitas internal dengan menghitung koefisiensi alpha (α). Hasil penelitian yang reliable bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Gay, 1992:164).

4.8. Uji Hipotesis

4.8.1. Persamaan Analisis Jalur

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur untuk mengetahui hubungan antar variable X_1 , X_2 , X_3 , dengan Variable Z dan

variable Y yang merupakan variable tergantung. Adapun persamaan analisis jalur adalah sebagai berikut :

Persamaan struktur 1.

$$Z = P_{zx1} X_1 + P_{zx2} X_2 + P_{zx3} X_3 + P_{z.a}1$$

Keterangan : Variabel endogen Z

Variabel eksogen (X1, X2 dan X3)

Persamaan struktur 2

$$Y = P_{yx1} X_1 + P_{yz} Z + P_{yx2} X_2 + P_{yx3} X_3 + P_{y.e}2$$

Keterangan : Variabel endogen (Y)

Variabel eksogen (X1, X2, X3 dan Z)

Dimana :

Y = Kinerja Pegawai

Z = Komitmen Organisasi

X₁ = Kepemimpinan Transformasional

X₂ = Budaya Organisasi

X₃ = Kompetensi

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, = Koefisien masing – masing variable bebas

e = Disturbance term, yaitu variable pengganggu.

4.8.1.1. Uji F

Sedangkan untuk mengetahui korelasi antara variable bebas secara bersama – sama terhadap variable tergantung ini signifikan atau tidak digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Banyaknya variable bebas

n = Jumlah sample

Apabila $F_{hitung} \geq F_{table} (n - k - 1)$ dengan tingkat kesalahan 5%, maka antara variable bebas dengan variable tergantung tersebut berpengaruh signifikan dengan kata lain hipotesis pertama diterima. Sebaliknya bila $F_{hitung} < F_{table} (n - k - 1)$ pada tingkat kesalahan 5% maka antara variable bebas dengan variable tergantung tersebut tidak berpengaruh signifikan dengan kata lain hipotesis.

Berdasarkan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan dengan uji F (ANOVA). Jika Statistik Hitung (angka F output) > Statistik Tabel (tabel F) maka hipotesis diterima.

F_{tabel} bisa dihitung pada tabel F :

- a. Tingkat signifikansi (α) adalah 5%.
- b. Numerator adalah (jumlah variabel - 2)
- c. Denominator adalah (jumlah kasus - jumlah variabel)

Berdasar nilai Probabilitas

- a. Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima.
- b. Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak.

4.8.1.2. Pengujian Hipotesis Parsial

Koefisien regresi parsial merupakan koefisien pengaruh antara suatu variable bebas dengan variable tergantung, dimana sebetulnya variable tergantung tersebut juga dipengaruhi oleh variable bebas yang lain tetapi variable bebas tersebut tidak

mengalami perubahan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut : (Kerlinger, 1987 : 201)

$$r_{ij.k} = \frac{r_{ij} - (r_{ik})(r_{jk})}{\sqrt{(1 - r_{ik}^2)(1 - r_{jk}^2)}}$$

Dimana :

$r_{ik.k}$ = koefisien korelasi parsial

k = variable / perubah control

i = variable / perubah tergantung

j = variable / perubah bebas

4.8.1.3. Uji t

Masing – masing koefisien regresi parsial yang dihasilkan perlu diuji dengan uji t untuk mengetahui signifikan dari masing – masing korelasi. Uji t dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r_{ij.k} \frac{\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r_{ij.k}^2}}$$

Dimana :

k = Jumlah variable bebas

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sample

Jika nilai t hitung $\geq t$ table t ($\alpha, n - k - 1$) dengan tingkat kesalahan 5 % maka koefisiensi parsial tersebut berpengaruh signifikan, sedangkan bila t hitung lebih kecil dari t tabel, berarti tidak signifikan.

Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel. Dasar pengambilan keputusan sama dengan uji t : Jika statistik Hitung (angka t output) $>$ Statistik tabel (tabel t) maka H_0 ditolak. Jika Statistik Hitung (angka t output) $<$ Statistik Tabel (tabel t) maka H_0 diterima.

Mencari t tabel pada tabel t dengan ketentuan : tingkat signifikansi (α) adalah 5%
(lihat input data pada bagian option yang memilih tingkat kepercayaan 95%).

Df, derajat kebebasan = n (jumlah variabel) – 1.